



Bupati Ketapang Hadiri Acara Malam Ramah Tamah HUT PWRI ke-63 Tahun 2025

Keterangan

Ketapang:KM – Bupati Ketapang Alexander Wilyo, S.STP.,M.Si menghadiri acara Malam Ramah Tamah sekaligus peringatan HUT PWRI ke-63 Tahun 2025 yang digelar di Balai Sungai Gedang, Kabupaten [Ketapang](#), Senin (17/11) malam.

Kegiatan tersebut turut dihadiri Gubernur Kalimantan Barat Drs. H. Ria Norsan, jajaran Forkopimda Kabupaten Ketapang, serta para pengurus PWRI dari berbagai kabupaten/kota se-Kalimantan Barat.

Bupati Ketapang Alexander Wilyo, S.TP., selaku tuan rumah peringatan HUT PWRI ke-63, menyampaikan rasa bangga atas kehadiran para anggota PWRI dari seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Barat.

“Terima kasih kepada Ketua PWRI Kalbar dan seluruh jajaran yang telah memilih Ketapang sebagai tuan rumah. Kami senang dan merasa terhormat,” ujar Bupati.

Bupati juga mengungkapkan kekagumannya atas tingginya antusiasme para anggota PWRI. Ia mencatat bahwa jumlah peserta yang hadir mencapai hampir 1.000 orang, jauh di atas perkiraan.

“Saya kaget karena antusiasme bapak ibu luar biasa. Semangat yang ada bukan lagi menyala, tapi sudah membara,” ucapnya.

Meskipun PWRI merupakan organisasi pensiunan PNS, Bupati menegaskan bahwa semangat para anggotanya tetap sangat penting bagi pembangunan daerah. Dalam suasana penuh keakraban, ia juga sempat berkelakar mengenai istilah Wredatama, yang bermakna “senior yang diutamakan”, sambil menyebut dirinya belum termasuk kategori itu karena masih muda.

Bupati Alexander menyampaikan doa untuk seluruh anggota PWRI. “Saya mendoakan Bapak Ibu selalu diberikan kekuatan, kesehatan, dan kesejahteraan. Terakhir, PWRI maju,” tutupnya.



Sementara itu Gubernur Kalimantan Barat Drs. H. Ria Norsan, mengatakan bahwa [PWRI](#) bukan sekadar wadah pensiunan, melainkan organisasi yang memiliki peran strategis dalam menjaga integritas bangsa. Ia menekankan pentingnya menjaga netralitas, terutama menghadapi dinamika politik.

“Karena Bapak Ibu semua adalah satu-satunya organisasi yang menjamin integritas bangsa ini. Saya harap jangan sampai terpecah belah karena politik. Tetaplah netral,” kata Gubernur.

Ria Norsan menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pengurus serta anggota PWRI yang tetap menunjukkan semangat dan antusiasme tinggi dalam berkegiatan dan berkontribusi

di tengah masyarakat.

“Terima kasih dan selamat, karena semangat para PWRI se-Kalbar begitu luar biasa. Bapak Ibu adalah perwakilan tokoh, sesepuh, dan orang tua yang telah membaktikan dirinya kepada bangsa dan negara,” ujarnya.

Menurutnya, dengan pengalaman panjang dalam dunia birokrasi, anggota PWRI dinilai mampu menjadi teladan dalam menjaga persatuan dan kesatuan, sekaligus merawat keberagaman suku, agama, dan budaya yang dimiliki Indonesia.

“PWRI harus menjadi contoh bagaimana kita mempertahankan dan merawat keberagaman di negeri ini,” ungkapnya.

Akhir sambutannya, Ria Norsan menyampaikan apresiasi kepada Pemerintah Kabupaten Ketapang atas sambutan yang hangat serta mendoakan seluruh anggota PWRI agar senantiasa sehat dan dapat terus berkontribusi bagi pembangunan daerah.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat

2025/11/18

Penulis

msaad

default watermark